

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**



Mata Kuliah

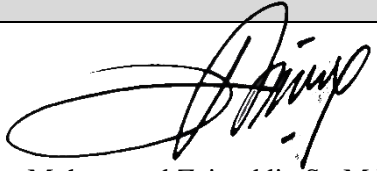
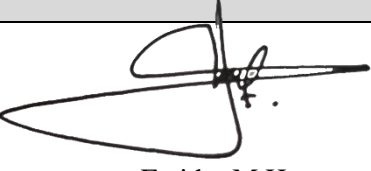
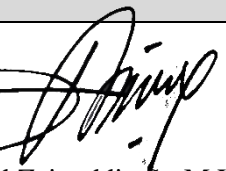

PENYELESAIAN SENGKETA EKONOMI SYARIAH

**Koordinator Tim Pembina Mata Kuliah
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2024**



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO**

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Penyelesaian sengketa Ekonomi Syariah	MKU110326	Hukum Acara	3	V	27 Februari 2024
CAPAIAN PEMBELAJARAN	PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR RMK		
	 Dr. Muhammad Zainuddin S., M.H.I.		 Faridy, M.H.		
	 Dr. Muhammad Zainuddin S., M.H.I.				
	PENGEMBANG RPS				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahlian				
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;				

KK1	Mampu mengaplikasikan keahliannya di secara khusus dalam penyelesaian masalah
	KK4 - Mampu menerapkan prinsip-prinsip konsep hukum Islam untuk menyelesaikan persoalan-persoalan hukum Islam dan hukum keluarga
P3	Mampu mengkaji teks-teks hukum dengan pendekatan ilmiah
P4	Mampu melakukan pengembangan keilmuan yang berhubungan dengan hukum keluarga
P8	Mampu menguasai Sistem dan Manajemen Pelayanan Urusan Agama Islam
P10	Mampu menguasai perangkat keilmuan pendukung dalam memahami dan memecahkan persoalan hukum Islam kontemporer
CP-MK	
Mahasiswa mampu memahami konsep dan teori penyelesaian sengketa ekonomi syariah	
Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan praktis dan sikap profesional dalam penyelesaian sengketa ekonomi syariah.	
SUB-CPMK	
Sub CPMK1	Mahasiswa memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah dan kerangka hukum yang mengatur penyelesaian sengketa dalam ekonomi syariah.
Sub CPMK2	Mahasiswa mengetahui mekanisme penyelesaian sengketa ekonomi syariah, termasuk mediasi, arbitrase, dan peradilan.
Sub CPMK3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis kasus-kasus sengketa dalam ekonomi syariah.
Sub CPMK4	Mahasiswa dapat merumuskan solusi penyelesaian sengketa ekonomi syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan hukum positif.
Sub CPMK5	Mahasiswa memahami aturan dan regulasi terkait lembaga keuangan syariah di Indonesia dan internasional.
Sub CPMK6	Mahasiswa mengetahui jenis-jenis sengketa yang umum terjadi dalam ekonomi syariah, seperti sengketa perbankan, asuransi, dan investasi.
Sub CPMK7	Mahasiswa dapat melakukan analisis hukum terhadap kasus-kasus sengketa ekonomi syariah dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.

	Sub CPMK8	Mahasiswa mampu menyusun dokumen hukum, termasuk kontrak dan kesepakatan penyelesaian sengketa, yang sesuai dengan hukum syariah.						
	Hubungan Sub-CPMK dengan CPL							
	Sub CPMK	S5	S11	KU10	KK3	P2	Total	Bobot (%)
	Sub CPMK1	√	√	√	√	√	5	22,73%
	Sub CPMK2		√	√		√	3	13,64%
	Sub CPMK3	√			√	√	3	13,64%
	Sub CPMK4	√	√			√	3	13,64%
	Sub CPMK5				√	√	2	9,09%
	Sub CPMK6	√		√			2	9,09%
	Sub CPMK7			√	√		2	9,09%
	Sub CPMK8		√			√	2	9,09%
	Rata2 Tot	4	4	4	4	6	22	100
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	DESKRIPSI							
	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan teori sengketa bisnis syariah dan penyelesaian problematika yang dihadapi dalam sengketa ekonomis syariah.							
MATERI PEMBELAJARAN/ POKOK BAHASAN	BAHAN KAJIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah 2. Mekanisme penyelesaian sengketa ekonomi syariah 3. Kasus sengketa dalam ekonomi syariah 						
	TOPIK BAHASAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS) 2. Arbitrase 3. Pelaksanaan dan pembatalan putusan 4. Mediasi 5. Penyelesaian sengketa ekonomi syariah melalui mediasi pada tingkat upaya hukum banding, dan kasasi. 6. Penyelesaian sengketa melalui as-sulhu. 7. Kewenangan pengadilan agama dalam menyelesaikan sengketa ekonomi syariah 8. Kendala pengadilan agama dalam menyelesaikan sengketa bisnis syariah 						

		<ul style="list-style-type: none"> 9. Kelebihan dan kekurangan penyelesaian sengketa di peradilan agama 10. Penyelesaian sengketa bank syariah pasca putusan Mahkamah Konstitusi No.93/PUU-X/2012 11. Penyelesaian sengketa wanprestasi yang diakibatkan oleh force majeure dalam kontrak pembiayaan bank syariah 12. Penyelesaian sengketa bisnis syariah pada akad mudharabah. 13. Perbedaan dan persamaan antara penyelesaian sengketa bisnis syariah dan penyelesaian sengketa bisnis konvensional.
PUSTAKA	UTAMA	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah 2. Putusan MK No.93/PUU-X/2012. 3. Prof. Dr. Faturrahman Djamil, Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah, Jakarta: Sinar Grafika. 4. Dr. Muhammad Syafii Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktik, Jakarta: Gema Insani, 2001. 5. Yusna zaidah, Penyelesaian Sengketa melalui Peradilan Arbitrase dan Arbitrase Syariah, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015. 6. Huala Adolf, Dasar-dasar, Prinsip, dan Filosofi Arbitrase, Bandung: Kemi Media, 2014. 7. Mahkamah Agung RI, PERMA RI No. 1 Tahun 2006 tentang prosedur Mediasi di Pengadilan.
	PENDUKUNG	<ul style="list-style-type: none"> 1. M. Yahya Harahap, Tinjauan Sistem Peradilan dalam Mediasi dan Perdamaian, Jakarta: Mahkamah Agung RI, 2004. 2. Hasbi Hasan, kompetensi peradilan agama dalam penyelesaian perkara ekonomi syariah, Jakarta: Gratama Publishing, 2011. 3. Fans Hendra Winarta, hukum penyelesaian sengketa Arbitrase Nasional Indonesia dan Internasional, Jakarta: sinar Grafika Offset, 2012.
	SOFTWARE	HARDWARE

MEDIA PEMBELAJARAN	e-learning UNUJA; zoom meeting; google meet	Laptop; proyektor; papan tulis
TEACHER/TEAM TEACHING/ TIM LS	-	
ASSESSMENT	Aktivitas Partisipatif (AP) dan Tugas	
MATA KULIAH SYARAT	-	

PETA KOMPETENSI

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami sistem perkuliahan, sistem penilaian, dan tata tertib kuliah	Memahami sistem perkuliahan, penilaian, dan tata tertib perkuliahan	Kriteria: - Teknik: AP	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode: <i>Ceramah Diskusi</i> 3 x 50”	Bentuk Pembelajaran: Responsi dan Tutorial Metode: <i>Diskusi</i> 3 x 120”	TB1, TB2, TB3, TB4 [U1,U2]	AP: 3,8%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis kompetensi Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS) dalam penyelesaian sengketa perbankan syariah.	Memahami Kompetensi Basyarnas Dalam Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah.	Kriteria: Kebenaran dan kelengkapan resume materi perkuliahan yang disampaikan Teknik: AP Tugas resume Tugas tulis	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode: <i>Ceramah Diskusi</i> 3 x 50”	Bentuk Pembelajaran: Responsi dan Tutorial Metode: <i>Diskusi</i> 3 x 120”	TB1, TB2, TB3, TB4 [U1,U2]	AP: 3,8% Tugas: 0,93%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis pengertian, tinjauan umum, konsep perjanjian, dan bentuk klausul	Memahami proses Arbitrase	Kriteria: Kebenaran dan kelengkapan resume materi perkuliahan yang disampaikan	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode: <i>Ceramah Diskusi</i> 3 x 50”	Bentuk Pembelajaran: Responsi dan Tutorial Metode: <i>Diskusi</i>	TB1, TB2, TB3, TB4 [U1,U2]	AP: 3,8% Tugas: 0,93%

	pada perjanjian arbitrase.		Teknik: AP Tugas resume Tugas tulis		3 x 120"		
4	Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis prosedur pelaksanaan dan pembatalan putusan yang dibuat oleh BASYARNAS	Memahami Pelaksanaan dan pembatalan putusan Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS)	Kriteria: Kebenaran dan kelengkapan resume materi perkuliahan yang disampaikan Teknik: AP Tugas resume Tugas tulis	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode: <i>Ceramah Diskusi</i> 3 x 50"	Bentuk Pembelajaran: Responsi dan Tutorial Metode: <i>Diskusi</i> 3 x 120"	TB1, TB2, TB3, TB4 [U1,U2]	AP: 3,8% Tugas: 0,93%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis tinjauan umum, prosedur mediasi baik di dalam maupun di luar pengadilan.	Memahami praktik Mediasi	Kriteria: Kebenaran dan kelengkapan resume materi perkuliahan yang disampaikan Teknik: AP Tugas resume Tugas tulis	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode: <i>Ceramah Diskusi</i> 3 x 50"	Bentuk Pembelajaran: Responsi dan Tutorial Metode: <i>Diskusi</i> 3 x 120"	TB1, TB2, TB3, TB4 [U1,U2]	AP: 3,8% Tugas: 0,93%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis prosedur penyelesaian sengketa ekonomi syariah melalui	Memahami Penyelesaian sengketa ekonomi syariah melalui mediasi pada tingkat	Kriteria: Kebenaran dan kelengkapan resume materi perkuliahan yang disampaikan	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode: <i>Ceramah Diskusi</i>	Bentuk Pembelajaran: Responsi dan Tutorial Metode:	TB1, TB2, TB3, TB4 [U1,U2]	AP: 3,8% Tugas: 0,93%

	mediasi pada tingkat upaya hukum banding, dan kasasi.	upaya hukum banding, dan kasasi.	Teknik: AP Tugas resume Tugas tulis	3 x 50"	<i>Diskusi</i> 3 x 120"		
7	Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis pengertian, dasar hukum, rukun dan syarat, dan persoalan yang didamaikan beserta pelaksanaannya.	Mampu mempratikkan Penyelesaian sengketa melalui as-sulhu.	Kriteria: Kebenaran dan kelengkapan resume materi perkuliahan yang disampaikan Teknik: AP Tugas resume Tugas tulis	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode: <i>Ceramah Diskusi</i> 3 x 50"	Bentuk Pembelajaran: Responsi dan Tutorial Metode: <i>Diskusi</i> 3 x 120"	TB1, TB2, TB3, TB4 [U1,U2]	AP: 3,8% Tugas: 0,93%
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						10%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis kewenangan, dasar hukum, dan prosedur pelaksanaan kewenangan pengadilan agama dalam menyelesaikan sengketa ekonomi syariah	Memahami Kewenangan pengadilan agama dalam menyelesaikan sengketa ekonomi syariah	Kriteria: Kebenaran dan kelengkapan resume materi perkuliahan yang disampaikan Teknik: AP Tugas resume Tugas tulis	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode: <i>Ceramah Diskusi</i> 3 x 50"	Bentuk Pembelajaran: Responsi dan Tutorial Metode: <i>Diskusi</i> 3 x 120"	TB1, TB2, TB3, TB4 [U1,U2]	AP: 3,8% Tugas: 0,93%

10	Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis kendala-kendala pengadilan agama dalam menyelesaikan sengketa bisnis syariah.	Memahami Kendala pengadilan agama dalam menyelesaikan sengketa bisnis syariah	<p>Kriteria: Kebenaran dan kelengkapan resume materi perkuliahan yang disampaikan</p> <p>Teknik: AP Tugas resume Tugas tulis</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah</p> <p>Metode: <i>Ceramah Diskusi</i> 3 x 50”</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Responsi dan Tutorial</p> <p>Metode: <i>Diskusi</i> 3 x 120”</p>	TB1, TB2, TB3, TB4 [U1,U2]	AP: 3,8% Tugas: 0,93%
11	Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis kelebihan dan kekurangan penyelesaian sengketa di peradilan agama	Memahami Kelebihan dan kekurangan penyelesaian sengketa di peradilan agama	<p>Kriteria: Kebenaran dan kelengkapan resume materi perkuliahan yang disampaikan</p> <p>Teknik: AP Tugas resume Tugas tulis</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah</p> <p>Metode: <i>Ceramah Diskusi</i> 3 x 50”</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Responsi dan Tutorial</p> <p>Metode: <i>Diskusi</i> 3 x 120”</p>	TB1, TB2, TB3, TB4 [U1,U2]	AP: 3,8% Tugas: 0,93%
12	Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis pengertian hukum progresif, dan urgensitas.hukum progresif dalam putusan Mahkamah Konstitusi No.93/PUU-X/2012	Memahami Penyelesaian sengketa bank syariah pasca putusan Mahkamah Konstitusi No.93/PUU-X/2012	<p>Kriteria: Kebenaran dan kelengkapan resume materi perkuliahan yang disampaikan</p> <p>Teknik: AP Tugas resume</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah</p> <p>Metode: <i>Ceramah Diskusi</i> 3 x 50”</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Responsi dan Tutorial</p> <p>Metode: <i>Diskusi</i> 3 x 120”</p>	TB1, TB2, TB3, TB4 [U1,U2]	AP: 3,8% Tugas: 0,93%

			Tugas tulis				
13	Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis dasar hukum, dan proses penyelesaian sengketa wanprestasi yang diakibatkan oleh <i>force majeure</i> dalam kontrak pembiayaan bank syariah	Memahami Penyelesaian sengketa wanprestasi yang diakibatkan oleh <i>force majeure</i> dalam kontrak pembiayaan bank syariah	Kriteria: Kebenaran dan kelengkapan resume materi perkuliahan yang disampaikan Teknik: AP Tugas resume Tugas tulis	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode: <i>Ceramah Diskusi</i> 3 x 50"	Bentuk Pembelajaran: Responsi dan Tutorial Metode: <i>Diskusi</i> 3 x 120"	TB1, TB2, TB3, TB4 [U1,U2]	AP: 3,8% Tugas: 0,93%
14	Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis pengertian, rukun, syarat, dan alasan permasalahan, dan cara penyelesaian sengketa bisnis syariah pada akad mudharabah.	Memahami Penyelesaian sengketa bisnis syariah pada akad mudharabah.	Kriteria: Kebenaran dan kelengkapan resume materi perkuliahan yang disampaikan Teknik: AP Tugas resume Tugas tulis	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode: <i>Ceramah Diskusi</i> 3 x 50"	Bentuk Pembelajaran: Responsi dan Tutorial Metode: <i>Diskusi</i> 3 x 120"	TB1, TB2, TB3, TB4 [U1,U2]	AP: 3,8% Tugas: 0,93%
15	Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis penyelesaian sengketa bisnis syariah dan sengketa bisnis konvensional, dan mengemukakan	Memahami Perbedaan dan persamaan antara penyelesaian sengketa bisnis syariah dan penyelesaian	Kriteria: Kebenaran dan kelengkapan resume materi perkuliahan yang disampaikan Teknik:	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Metode: <i>Ceramah Diskusi</i> 3 x 50"	Bentuk Pembelajaran: Responsi dan Tutorial Metode: <i>Diskusi</i> 3 x 120"	TB1, TB2, TB3, TB4 [U1,U2]	AP: 3,8% Tugas: 0,93%

	perbedaan dan persamaan dalam menyelesaikannya.	sengketa bisnis konvensional.	AP Tugas resume Tugas tulis				
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						20%

Bobot evaluasi:

1. Aktivitas partisipatif : 57%
2. Hasil Proyek : 0%
3. Tugas : 13%
4. Ujian Tengah Semester : 10%
5. Ujian Akhir Semester : 20%

Keterangan:

1. Untuk metode *case method*, bobot aktivitas partisipatif minimal 50%
2. Untuk metode *project-based learning*, bobot Hasil Proyek minimal 50%.

Paiton, 27 Februari 2024
Dosen Pembina,

-
NIDN. 2127128301